

Ketua PDM Buleleng : Konsekuensi syahadat, Menuntut ilmu dan Istiqomah

Minggu, 01-01-2017



Singaraja,buleleng.muhammadiyah.or.id – Salah satu komitmen yang harus dipegang teguh oleh setiap muslim khususnya warga Muhammadiyah adalah mau menuntut ilmu, sebab menuntut ilmu adalah bagian dari konsekuensi syahadat. “Ada kewajiban bagi kita untuk menimba ilmu dan mengupgrade diri sebagai konsekuensi ikrar syahadat yang kita ucapkan,” kata Ali Susanto, Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Buleleng saat mengisi Pengajian Ahad Pagi (PAP) perdana yang diselenggarakan di Gedung SMP muhammadiyah 2 Singaraja, Minggu pagi (01/12).

Ali Susanto menambahkan, selain kewajiban menuntut ilmu seorang muslim juga harus istiqomah yakni menjaga konsistensi dalam amal ibadah. Hal ini penting sebab seorang yang mengaku beriman kepada Allah harus senantiasa menjalankan perintah Allah dan selalu berusaha menjauhi larangan-Nya. “Ekspresi dari keimanan seseorang adalah amal perbuatan yang dikerjakan dengan istiqomah” tambahnya.

Selanjutnya kata Ali Susanto, Islam harus mampu mengubah hidup pribadi muslim menjadi lebih baik sebab syahadat, sholat, puasa, zakat, dan haji bila dilaksanakan dengan benar akan membawa konsekuensi perubahan kearah yang lebih baik bagi pelakunya, “Apakah Islam sudah mengubah hidup kita menjadi lebih baik atau Islam kita nyaris tidak berkesan bagi kita?”, tanya bapak tiga anak ini menutup Pengajian Ahad Pagi.

Pengajian Ahad Pagi perdana ini diikuti oleh seluruh Pimpinan Daerah Muhammadiyah dan Ortom serta anggota dan simpatisan Muhammadiyah Buleleng dengan jumlah peserta lebih dari 70 orang. Menurut Panitia Penyelenggara, Soleh Abidin, Pengajian Ahad Pagi akan rutin digelar setiap dua minggu sekali pada hari minggu pagi, acara akan dimulai tepat pukul 08.00 dan berakhir pukul 09.00 WITA. “Kita akan mulai jam 8 tepat berapapun jumlah pesertanya, kita harus konsisten”. Tegasnya.

Reporter : Bakhtiar